

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

NO.	IDENTITAS JURNAL	TUJUAN PENELITIAN	LOKASI PENELITIAN	VARIABEL	METODE	HASIL
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul : Analisis Kelayakan Usaha Keripik Tempe Menggunakan Metode RCR dan BEP</li> <li>• Penulis: Syarifah Massuki Fitri dan Muhammad Syukri</li> <li>• Jurnal : <i>Ilmiah Hospitality</i> 443 Vol. 12 (2023)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis Kelayakan Usaha Keripik Tempe</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usaha Keripik Tempe Zulfan Snack Desa Dasan Baru Kec. Kediri Kab. Lombok Barat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya Produksi</li> <li>• Penerimaan</li> <li>• Pendapatan Usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode RCR dan BEP</li> <li>• Pengambilan Data dengan metode <i>purposive sampling</i>, penentuan responden dengan menggunakan metode sensus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diperoleh hasil kelayakan usaha industri rumah tangga keripik tempe Zulfan Snack dilihat dari R/C ratio diperoleh sebesar 1,75 sehingga usaha tersebut dapat dikatakan layak untuk dijalankan</li> </ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul: Analisis Kelayakan Finansial Perbaikan Tempat Produksi UMKM Keripik Tempe ( Studi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis Kelayakan Finansial Perbaikan Tempat Produksi UMKM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UMKM Keripik Tempe Yu Mudah Desa Pliken, Kec. Kembaran Kab. Banyumas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya</li> <li>• Penerimaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Kelayakan Finansial menggunakan metode <i>Net Present Value (NPV)</i>, <i>Profitability Index (PI)</i>, <i>Internal Rate of Return (IRR)</i>,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diperoleh hasil PI sebesar 1,09, IRR sebesar 123% dan PBP sebesar 10,3 bulan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan usaha</li> </ul>

	<p>Kasus UMKM Keripik Tempe Yu Mudah Desa Pliken Kec. Kembaran Kab. Banyumas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Penulis : Dian Novitasari, Hety Handayani Hidayat</li> <li>•Jurnal: <i>Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis</i> Vol. 5 (2021)</li> </ul>	<p>Keripik Tempe Yu Mudah Desa Pliken Kec. Kembaran Kab. Banyumas</p>			<p>dan <i>Payback Perioed (BPB)</i></p>	<p>keripik tempe yang dijalankan oleh Yu Mudah layak untuk dijalankan</p>
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Judul : Analisis Kelayakan Usaha Pada Industri Kecil Keripik Tempe di Kec. Ngawi Kab. Ngawi</li> <li>•Penulis :Atik Pita Riyani, Muhammad Yasin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Menganalisis Kelayakan Usaha Pada Industri Kecil Keripik Tempe di Kec. Ngawi Kab. Ngawi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Biaya</li> <li>•Penerimaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Analisis Kelayakan Usaha menggunakan metode ROI,R/C,dan B/C</li> <li>•Pengumpulan Data menggunakan metode editing dan tabulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa niali rata-rata biaya pada produksi yang dikeluarkan usaha industri kecil keripik tempe di Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi sebesar Rp. 15.065.971/bulan,</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal : <i>Manajemen Kreatif dan Inovasi</i> Vol. 1 (2023)</li> </ul>					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rata-rata pendapatan pada industri kecil kripik tempe sebesar Rp 42.666.667.</li> <li>• Rata-rata hasil analisis kelayakan usaha industri kecil kripik tempe di Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi pada satu bulan produksi adalah ROI dinyatakan layak karena diperoleh hasil 3,84% dikatakan layak karena <math>ROI &gt; 1</math>.</li> <li>• Rata-rata hasil dari R/C pada kelayakan usaha yaitu sebesar 3,90 R/C ratio dikatakan layak.</li> <li>• Rata-rata pada metode analisis B/C ratio diperoleh sebesar 2,01 maka usaha tersebut layak untuk dijalankan karena <math>B/C &gt; 1</math>.</li> </ul>
4.	• Judul : Analisis	• Menganalisis	• Industri kecil	• Modal	• Kelayakan	• Berdasarkan hasil

	<p>Kelayakan dan Sensitivitas: Studi Kasus Industri Kecil Tempe Kopti Semanan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulis : Ety Susilowati, Haruni Kurniati</li> <li>• Jurnal : <i>BISMA (Bisnis dan Manajemen)</i> Vol. 10 (2018)</li> </ul>	<p>Kelayakan dan Sensitivitas: Studi Kasus Industri Kecil Tempe Kopti Semanan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat</p>	<p>tempe kopti semanan, kecamatan kalideres, jakarta barat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenaga Kerja</li> <li>• Bahan Baku</li> <li>• Teknologi</li> <li>• Produksi</li> <li>• Pemasaran</li> <li>• Kelayakan Finansial</li> </ul>	<p>menggunakan <i>Net Present Value (NPV)</i>, <i>Internal Rate of Return (IRR)</i>, <i>Payback Perioed (PP)</i>, <i>Rasio Benefit/ Cost (B/C)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik pengambilan sample menggunakan metode <i>purposive sampling</i></li> </ul>	<p>analisis kelayakan finansial menunjukkan bahwa usaha Industri Kecil Tempe di Kecamatan Kalideres layak untuk dilaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisis sensitivitas usaha industri kecil tempe di Kecamatan Kalideres, usaha tersebut lebih sensitif terhadap terjadinya penurunan penerimaan dan kenaikan biaya, maka usaha tidak layak dilaksanakan</li> </ul>
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul : Analisis Kelayakan Usaha, Efisiensi, Titik Impas Dan Keuntungan Usaha Keripik Tempe Kedelai Di Kampung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis Kelayakan Usaha, Efisiensi, Titik Impas Dan Keuntungan Usaha Keripik Tempe</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usaha Keripik Tempe Kedelai Di Kampung Sanan Purwanto Blimbing Malang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya</li> <li>• Penerimaan</li> <li>• Keuntungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelayakan Usaha menggunakan analisis R/C Ratio, B/C Ratio, BEP</li> <li>• Pengambilan sample menggunakan metode acak dengan menggunakan rumus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisis kelayakan usaha menunjukkan bahwa usaha keripik tempe kedelai layak diusahakan (R/C ratio = 1,31, nampak bahwa R/C &gt; 1)</li> </ul>

	<p>Sanan Purwanto Blimbing Malang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulis : Suwarta, Muh. Nurul Ilham, Kiyona</li> <li>• Jurnal : <i>Prosida Widya Sainstek</i> Vol. 01 (2022)</li> </ul>	<p>Kedelai Di Kampung Sanan Purwanto Blimbing Malang</p>			<p>slovin dengan tingkat zignifikansi 10 persen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usaha keripik tempe kedelai telah efisien (<math>B/C = 0,31</math>)</li> <li>• Titik impas dari jumlah barang yang diproduksi, sebanyak 18,3 unit, dan dari harga penjualannya, sebanyak Rp 548.262,-</li> <li>• Keuntungan usaha keripik tempe kedelai di Sanan dipengaruhi oleh: harga tempe, harga tepung kanji, harga tepung terigu, harga bawang putih, harga minyak goreng, tingkat pendidikan pengusaha, pengalaman pengusaha.</li> </ul>
6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul : Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Pada Unit Usaha Keripik Tempe Pondok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis Kelayakan Pengembangan Usaha Pada Unit Usaha Keripik Tempe</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usaha Keripik Tempe Pondok Pesantren Arafah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek Pasar</li> <li>• Aspek Teknis</li> <li>• Aspek Finansial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelayakan finansial menggunakan metode <i>NPV, IRR, PP</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek pasar diperoleh hasil sebesar 0.001% dari jumlah produksi 20 kg</li> <li>• Aspek teknis membutuhkan dana</li> </ul>

	Pesantren Arafah • Penulis : Fara Rahmania Izzaty, Endang Chumaidiyah, Maria Dellarosawati • Jurnal : e- <i>Proceeding of          engineering</i> Vol. 8 (2021)	Pondok Pesantren Arafah				sebesar Rp. 533.634.873 • Aspek finansial diperoleh nilai NPV > 0 yaitu sebesar Rp 411,433,255, nilai IRR sebesar 32,70% yang lebih besar dari nilai MARR (9.95%) dan nilai PBP sebesar 3,34 tahun. Sehingga pengembangan pada Unit Usaha Keripik Tempe PP Arafah ini dapat dikatakan layak untuk dilaksanakan. • Sensitifitas dan resiko, sensitifitas kenaikan harga tertinggi terjadi pada bahan baku yaitu 2%, sedangkan resiko paling membahayakan terjadi jika inflasi naik secara drastis
7.	• Judul : Analisis Kelayakan Usaha	• Menganalisis Kelayakan	• Sentra Industri Sanan Kota	• Aspek Hukum	• Metode yang digunakan pendekatan	• UD. Sederhana dikatakan layak

	<p>UD. Sederhana di Sentra Industri Sanan Kota Malang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulis : Maudy Putri Fahrani, Irgi Nurul Billah, Rian Amdika Putra</li> <li>• Jurnal : <i>Multidisiplin West Science</i> Vol. 01 (2021)</li> </ul>	<p>Usaha UD. Sederhana di Sentra Industri Sanan Kota Malang</p>	<p>Malang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek Lingkungan</li> <li>• Aspek Pemasaran</li> <li>• Aspek SDM</li> <li>• Aspek Teknik</li> <li>• Aspek Finansial</li> </ul>	<p>kualitatif studi kelayakan bisnis.</p>	<p>meskipun terdapat beberapa hal yang perlu dipenuhi untuk mencapai pemenuhan persyaratan sebagai badan usaha.</p>
--	--	---	---------------	---	---	---



## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Kedelai**

Menurut Bantacut (2018) Tanaman kedelai adalah salah satu tanaman penting diseluruh dunia, yaitu menempati sekitar 6% dari lahan pertanian dunia. Sejak tahun 1970 penambahan luas tanamnya terbesar dibandingkan dengan komoditas utama lainnya. Kedelai mempunyai nilai strategis dan penting dalam ketahanan pangan, kesejahteraan masyarakat dan perekonomian Indonesia. Kedelai adalah sumber protein nabati utama bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Bagi perekonomian Indonesia, kedelai memiliki peran besar karena merupakan sumber bahan baku yang utama bagi industri tahu, tempe,tauco, kecap, dan pakan ternak (Hanum, Salman, & Gebine, 2019). Produk pangan berbahan baku kedelai yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia adalah tempe 50%, dan tahu 40%.

### **2.2.2 Tempe**

Menurut Astawan, Wresdiyati, Widowati, Bintar, & Ichsani (2013) Tempe merupakan pangan tradisional yang berasal dari fermentasi kedelai oleh bakteri *Rhizopus sp.* Bakteri yang tumbuh akan membentuk hifa yaitu benang putih yang menyelimuti permukaan biji kedelai dan membentuk *misellium* yang mengikat biji kedelai satu sama lain. Proses pembuatan tempe meliputi tahapan pencucian biji kedelai, perendaman, berebusan, penambahan ragi, fermentasi, dan pengemasan. Menurut Sri Wahyuni (2022) sebagai makanan tradisional memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap produsen dan konsumen berpenghasilan rendah dan konsisten membantu kehidupan mereka, hal ini dikarenakan tempe setiap saat tersedia untuk kehidupan sehari-hari, proses pengolahan yang relatif mudah, dan

harga yang terbilang murah. Harga tempe yang relatif murah, rasa yang enak, kandungan gizi yang tinggi, dan bisa diolah menjadi berbagai olahan makanan membuat tempe semakin populer dimasyarakat Indonesia(Hanum et al., 2019)

### **2.2.3 Kripik Tempe**

Menurut Suwarta et al., (2022) Keripik tempe merupakan camilan yang berbahan baku tempe yang dipotong tipis kemudian digoreng dengan balutan tepung yang sudah dibumbui terlebih dahulu. Adapun rasa dari keripik tempe yaitu asin dengan aroma bawang yang sedap. Camilan keripik tempe digemari oleh semua kalangan masyarakat, hal ini dikarenakan selain rasanya yang enak dan bergizi, daya simpan keripik tempe yang relatif lama juga mempengaruhi hal tersebut. Proses pembuatan keripik tempe adalah tempe dipotong tipis-tipis, lalu lembaran tempe dicelupkan pada adonan tepung yang sudah dibumbui dan digoreng sampai kering. Produksi keripik tempe dilakukan setiap hari, hal ini dikarenakan permintaan keripik tempe yang relatif tinggi dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### **2.2.4 Studi Kelayakan Usaha**

#### **a) Analisis Kelayakan Usaha**

Menurut Arnold, Nainggolan, & Damanik (2020) Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam bertujuan untuk menentukan apakah usaha atau bisnis yang dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan, dengan kata lain usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan nonfinansial. Usaha adalah salah satu kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud dan tujuan pekerjaan, sehingga, Menurut Susilowati &

Kurniati (2018) Analisis kelayakan usaha adalah suatu kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang diperoleh dalam melaksanakan suatu usaha atau bisnis agar dapat mengurangi resiko yang akan dihadapi oleh usaha atau bisnis yang sedang dijalankan dimasa depan. Studi kelayakan usaha ini dilakukan sebagai pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha atau bisnis yang direncanakan. Pendukung ekonomi finansial berkaitan dengan penentuan kebutuhan jumlah dana dan sekaligus alokasinya serta mencari sumber dana yang berkaitan secara efisien sehingga memberikan keuntungan maksimal (Kusuma & Asmoro, 2021)

Menurut Yulianti & Mary Prihtanti (2020) kelayakan usaha dapat diperoleh dengan melakukan analisis biaya, analisis penerimaan, analisis pendapatan, analisis BEP (Break Event Point), dan R/C Rasio. Kelayakan usaha dapat dilihat dari nilai R/C Rasio dimana apabila nilai R/C Rasio lebih dari 1 maka usaha tersebut dapat dikatakan layak untuk dijalankan sedangkan apabila nilai R/C Rasio kurang dari 1 maka usaha tersebut tidak layak untuk dijalankan, sehingga membutuhkan strategi pengembangan usaha.

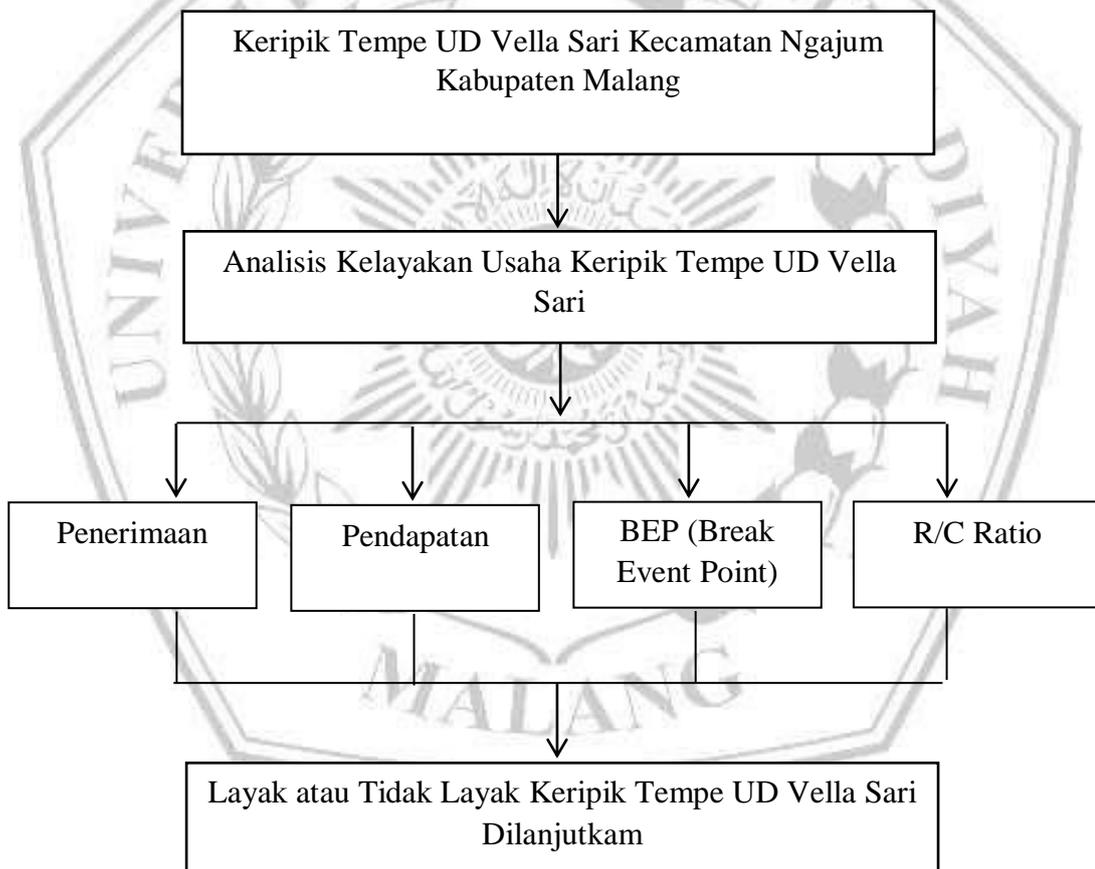
#### **b) Manfaat dan Tujuan Kelayakan Usaha**

Menurut Rinofah & Kurniawan (2016) manfaat analisis kelayakan usaha adalah untuk mengurangi resiko kerugian juga bermanfaat dalam memudahkan perencanaan dan pengendalian usaha atau bisnis yang akan dilaksanakan. Hal tersebut sudah selayaknya setiap calon pemodal mengetahui tiap-tiap aspek tersebut agar investasi yang akan dijalankan tidak gagal. suatu usaha dilaksanakan dilihat dari nilai sekarang (present value) arus kas bersih yang akan diterima

dibandingkan dengan nilai sekarang dari jumlah investasi yang dikeluarkan. Menurut Bakri Katti & Mutmainah (2020) tujuan dilakukannya studi kelayakan usaha adalah untuk menghindari keterlanjuran penanaman modal yang cukup besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Model pemikiran atau kerangka pemikiran ini digunakan dalam variabel – variabel yang sudah dijelaskan diatas. Model pemikiran atau kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan hasil uraian diatas , maka penulis akan mengemukakan hipotesis yang akan dijadikan acuan untuk memecahkan pokok permasalahan dalam studi kasus yang dijadikan bahan penelitian ini, hipotesis tersebut yaitu:

“Diduga usaha keripik tempe Vella Sari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang layak untuk dijalankan”.

